

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEXTUAL MELALUI WORKSHOP

Nurbadiyah Br. Munthe
Pengawas : SMP Kota Medan
Email : nurbadiyahmunthe@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kontekstual melalui workshop di SMP S IRA, SMPS Pahlawan, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMP Islamiah, SMPS Muhammadiyah 49. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru guru yang mengajar di SMPS IRA, SMPS Pahlawan Nasional, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMPS Islamiyah, SMPS Muhammadiyah 49 Kota Medan dengan jumlah 46 guru guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan strategi pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dari 46 guru guru, baru 24 (52,17%) guru menerapkan SPK pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 40 (86,96%) guru yang sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual, dari 46 guru guru, sebanyak 22(54,85%) guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual, menjadi 6 (13,04%) guru yang belum mampu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkat melalui workshop.

Kata Kunci: Kompetensi profesional, Kontekstual, Supevisi Akademik, Workshop

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing contextual learning strategies through workshops at SMP S IRA, SMPS Pahlawan, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMP Islamiah, SMPS Muhammadiyah 49. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were teachers who taught at SMPS IRA, SMPS Pahlawan Nasional, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMPS Islamiyah, SMPS Muhammadiyah 49 Medan City with a total of 46 teachers. The data collection techniques used were observation, interview, questionnaire and study techniques. documentation. The data analysis technique used is to calculate the percentage of teachers who have implemented contextual learning strategies and the percentage of teachers who have not implemented contextual learning strategies. The results showed: (1). There was an increase in the number of teachers who applied contextual learning strategies from 46 teachers, only 24 (52.17%) teachers implemented SPK in the first cycle then increased in the second cycle to 40 (86.96%) teachers who were able to apply contextual learning strategies in the first cycle. the learning process in the classroom; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to apply contextual learning strategies, from 46 teachers, as many as 22 (54.85%) teachers have not been able to apply contextual learning strategies in the first cycle then in the second cycle there is a decrease in the number of teachers who have not been able to apply the contextual learning strategies. contextual learning strategies, there are 6 (13.04%) teachers who have not been able to implement contextual learning strategies as a whole; (3) Teachers' professional competence in implementing contextual learning strategies can be increased through workshops.

Keywords: Professional competence, Contextual, Academic Supervision, Workshop

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMPS IRA, SMPS Pahlawan Nasional, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMPS Islamiyah, SMPS Muhammadiyah 49 Kota Deli Serdng provinsi Sumatra Utara menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student's center*) mereka masih menerapkan strategi pembelajaran yang berpusatkan pada guru (*teacher's center*) atau yang sering disebut pembelajaran yang konvensional sehingga membuat proses pembelajaran lebih monoton dan membuat para siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMPS IRA, SMPS Pahlawan Nasional, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMPS Islamiyah, SMPS Muhammadiyah 49 maka peneliti ingin merubah strategi pembelajaran yang selama ini menerapkan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berpusat pada siswa adalah strategi pembelajaran kontekstual. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Kontekstual Melalui Workshop Di SMPS IRA, SMPS Pahlawan Nasional, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMPS Islamiyah, SMPS Muhammadiyah 49 Pada Tahun Pelajaran 2019 / 2020.*"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kontekstual di SMP S IRA, SMPS Pahlawan, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMP Islamiah, SMPS Muhammadiyah 49 pada tahun pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kontekstual melalui *workshop* di SMPS IRA, SMPS Pahlawan, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMP Islamiah, SMPS Muhammadiyah 49 pada tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Guru dapat memahami dan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.
2. Kompetensi profesional guru dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran kontekstual.
3. Guru menerapkan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMPS IRA, SMPS Pahlawan Nasional, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMPS Islamiyah, SMPS Muhammadiyah 49 Kota Medan Provinsi Sumatra Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 46 guru guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP S IRA, SMPS Pahlawan, SMPS Azzakiyah Islamic School, SMP Islamiah, SMPS Muhammadiyah 49 Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil yakni dari Juli 2019 sampai bulan Desember 2019

2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

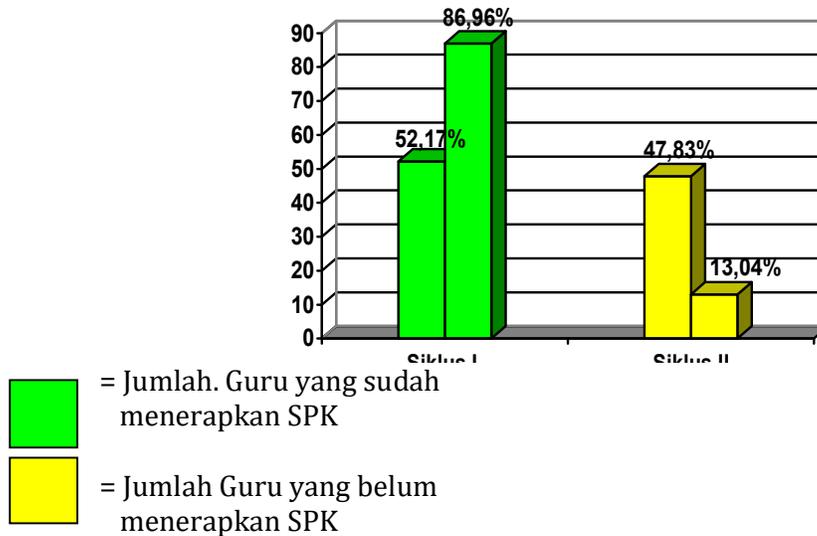
Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 24 (52,17%) guru telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan 22 (47,83%) guru belum menerapkan strategi pembelajaran kontekstual pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 40 (86,96%) guru telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual strategi pembelajaran kontekstual. Dan 6 (13,04%) guru yang belum menerapkan strategi pembelajaran kontekstual

Perbandingan hasil pencapaian penerapan SPK antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan SPK Silus I dan Siklus II

Penerapan SPK



Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Penerapan SPK pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 24 (52,17%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 40 (86,96%) guru yang mampu menerapkan SPK pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan SPK sebanyak 18 orang guru (39,13%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Strategi Pembelajaran Kontektual berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 22 (47,83 %) guru yang belum mampu menerapkan SPK namun pada Siklus II menurun menjadi 6 (13,04%) guru yang belum mampu menerapkan SPK secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan SPK setelah dilakukan *Workshop* dan supervisi akademik dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan SPK pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 24 (52,17%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 40 (86,96%) guru yang mampu menerapkan SPK pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan SPK sebanyak 18 orang guru (39,13%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Strategi Pembelajaran Kontektual berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 22 (47,83 %) guru yang belum mampu menerapkan SPK namun pada Siklus II menurun menjadi 6 (13,04%) guru yang belum mampu menerapkan SPK secara utuh.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Kontektual dapat meningkat melalui *Workshop*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Mudyahardjo, Radja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Notoatmojo, 2003. *Workshop dan Seminar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sanjaya,Wina.2008.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Rieneka Cipta
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi. 2008. *Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Kinerja Kepala SMP Negeri Sekabupaten Deli Serdang*. Medan. Thesis UNIMED.
- Tilaar, 1979. *Managemen Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Zaini.2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.